

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya di mainkan dengan menggunakan tungkai , kadang kala menggunakan kepala dan dada. Khususnya untuk penjaga gawang di perbolehkan untuk menggunakan tangan dan lengannya di daerah kotak enam belas meter atau area penalti. Permainan sepak bola dapat dilakukan dilapangan terbuka dan lapangan tertutup yang di mainkan oleh semua kalangan usia. Untuk memperoleh teknik bermain sepak bola yang baik dan benar, sebaiknya para pemain berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Pembinaan pemain sepak bola memang perlu mendapatkan perhatian khusus dan penahan yang lebih serius untuk pencapaian prestasi tertinggi dalam permainan sepak bola, baik dari segi teknik , fisik, taktik, dan mental.

Persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara, banyak anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepak bola tetapi tidak mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang lebih optimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya para cabang sepak bola mendirikan sekolah sepak bola (SSB) sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya untuk para pemula yang masih belum memiliki dasar

sepak bola yang baik dengan adanya (SSB) dapat di latih menjadi pemain sepak bola yang handal.

Sekian banyak sekolah sepak bola yang berdiri di Sumatera Utara salah satunya adalah sekolah sepak bola (SSB) Bakrie Kisaran yang terletak di desa Bunut Kecamatan Kisaran Barat ini telah memiliki prestasi yang telah dicapai cukup bagus diantaranya:- Juara II Piala Dispora Asahan (Usia 12 tahun) tahun 2000, - Juara II Merdeka Cup (Usia 12 Tahun) Tahun 2002, - Juara I Mutiara holiday (Usia 10 tahun) 2003, Juara I Merdeka Cup (Usia 12 Tahun) tahun 2003, Juara II Piala Perkebunan (Usia 12 tahun) tahun 2010, Juara III Piala Bupati Asahan (Usia 12 Tahun) Tahun 2011, Juara III Piala Danone Cup (Usia 12 Tahun) Tahun 2011, - Juara I Piala Danone Cup (Usia 12 Tahun) 2012.

Perkembangannya SSB Bakrie cukup baik hal ini dapat kita lihat dari beberapa kompetisi yang telah dijuarai. Tetapi dalam bermain, ada suatu kelemahan yang peneliti jumpai yaitu dalam hal sedikitnya jumlah gol yang di peroleh saat bertanding.

Hasil observasi peneliti tanggal 25 April 2013 terhadap sekolah sepak bola Bakrie di peroleh keterangan sebagai berikut:

1. SSB Bakrie Kisaran merupakan Sekolah Sepak bola yang terdaftar di Pengda PSSI Sumut
2. SSB Bakrie Kisaran dilatih oleh pelatih yang berpengalaman dan berlesensi yang di ikuti oleh Pengda PSSI Sumut
3. SSB Bakrie Kisaran memiliki atlet sepak bola usia 12-13 tahun, 14-16 tahun

4. SSB Bakrie Kisaran berlatih 3 kali seminggu dan mempunyai program latihan yang jelas.
5. SSB Bakrie Kisaran termasuk sekolah sepak bola (SSB) yang memiliki fasilitas yang baik dan memadai seperti: bola kaki sebanyak 30 buah, cone sebanyak 70 buah, rompi sebanyak 30, lapangan rumput standart lengkap dengan gawang dan jaring nya.
6. SSB Bakrie Asahan juga aktif mengikuti turnamen resmi yang di selenggarakan pemda PSSI Sumut dan turnamen tidak resmi di daerah kisaran dan sekitarnya diantaranya: Piala Menpora, Piala Bupati asahan, Piala Kemerdekaan RI, Piala Suratin, Piala Summer Inalum, Piala Danone.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pelatih SSB Bakrie Kisaran (Pak Sobirin) tanggal 25 april 2013 peneliti mengetahui bahwa kemampuan *shooting* dari atlet SSB Bakrie Kisaran masih perlu di tingkatkan lagi. Pernyataan pelatih diatas peneliti mencoba mencari tahu apa penyebab nya, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog tentang perogram latihan yang diterapkan oleh pelatih. Dari perogram latihan tersebut terlihat bahwa pelatih lebih menekankan pada tingkat kebugaran fisik. Fakta diatas ternyata apa yang di duga peneliti sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain kurang menguasai sepenuhnya bagaimana melakukan teknik *shooting* yang baik dan benar. Kemudian untuk lebih mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *shooting* terhadap atlet SSB bakrie kisaran usia 14–16 tahun.

Sehingga dengan hasil tes kemampuan *shooting* tersebut dapat di simpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* atlet (SSB) Bakrie Kisaran masih perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan *shooting* atlet (SSB) Kisaran dapat lebih baik sehingga peluang yang di dapat bisa di maksimalkan menjadi gol. Dari sini kita lihat betapa pentingnya teknik *shooting* dalam permainan sepak bola.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan adalah kemampuan teknik *shooting*. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik *shooting*, diantaranya adalah latihan *shooting after back pass*.

Latihanshooting *after a back pass* adalah latihan menembak bola ke gawang setelah melakukan *passing* kepada teman dari belakang dan menerima kembali *passing* dari teman dengan arah depan sebelum melakukan *shooting* ke gawang dalam melatih peningkatan hasilshooting, penulis melakukan pertimbangan–pertimbangan bahwa *shooting* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepak bola, maka penggunaan metode yang dipakai untuk penyajian latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka untuk meningkatkan efektivitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan lagi pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan hasil *shooting* peneliti mencoba melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil *Shooting* Dengan Latihan *Shooting After A Back Pass* Pada Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Kisaran (Usia 14 – 16 Tahun) Tahun 2013.”

B. Tabel 1.1 Hasil Tes Pendahuluan *Shooting* Usia 11-12 Tahun SSB Putra Tembung Ramadhan Pohan Tanggal 7 Mei 2013

No	Nama	Waktu (Detik)	Point	T-waktu	T-Point	T-Total	Skor rata-rata	Keterangan
1	Yoan alfian	1,3	2	42	53	95	47,5	Sedang
2	Agung perwira	1,2	3	46	58	104	52	Sedang
3	Kurniawan indra	1,6	1	30	47	77	38,5	Kurang
4	Rusdiansyah	1,3	1	42	47	89	44,5	Kurang
5	Faisal zami	1,5	3	34	58	92	46	Sedang
6	Khairul amri	1,8	1	22	47	69	34,5	Kurang Sekali
7	Reza anggai	1,3	4	42	63	105	52,5	Sedang
8	Septiadi M	1,6	0	30	42	72	36	Kurang Sekali
9	Enggar wiguna	1,6	1	30	47	77	38,5	Kurang
10	Kurniawan	1,8	2	22	53	75	37,5	Kurang
11	Andre	1,6	4	30	63	93	46,5	Sedang
12	Dian H	1,4	0	38	42	80	40	Kurang
13	Yoko	1,4	1	38	47	85	42,5	Kurang
14	Yogi ramanda	1,7	2	26	53	79	39,5	Kurang
15	Agus H	1,8	2	22	53	75	37,5	Kurang
Rata -Rata T. Tabel							42,2	Kurang

C. Tabel 1.2 Norma Penilaian Hasil *Shooting* Sepakbola

Nilai Keterampilan	Kategori
61- keatas	Baik
53 – 60	Cukup
46 – 52	Sedang
37- 45	Kurang
-36	Kurang sekali

Hasan Said (1997 : 17)

B. Identifikasi Masalah

Berorientasi dari latar belakang yang di kemukakan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai titik tolak dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain: Faktor–faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting*? Apakah faktor latihan mempengaruhi kemampuan *shooting*? Apakah faktor kondisi fisik mempengaruhi kemampuan *shooting*? Apakah kualitas *shooting* dapat mempengaruhi peningkatan perolehan gol? Bentuk latihan apa saja yang mempengaruhi peningkatan hasil *shooting* untuk menciptakan gol? Apakah latihan *shooting after a back pass* dapat meningkatkan hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepak bola?

C. Pembatasan masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan untuk mempermudah peneliti menjalankan penelitian perlu membatasi masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah tentang “ Upaya Meningkatkan Hasil *Shooting* Dengan Latihan *Shooting After A Back Pass* Pada Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Kisaran (Usia 10 –12 Tahun) Tahun 2013 “.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut, apakah variasi bentuk latihan *shooting after a back pass* dapat meningkatkan hasil *shooting* atlet SSB Bakrie Kisaran (usia 14-12 Tahun) tahun 2013.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan latihan *shooting after a back pass* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet SSB Bakrie Kisaran (usia 14-12 Tahun) Tahun 2013.”

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah untuk pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepak bola.
2. Sebagai masukan bagi pelatih sepak bola untuk meningkatkan keterampilan melakukan *shooting* pada pemainnya.
3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepak bola.